

## **PENGARUH STRATEGI *READING GUIDE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH**

**Ahmad Manshur<sup>1</sup>, Su'udin Aziz<sup>2</sup>, Nurul Qomariyah<sup>3</sup>**

*Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro*

*Email: [manshur@unugiri.ac.id](mailto:manshur@unugiri.ac.id)<sup>1</sup>, [suudin.aziz@unugiri.ac.id](mailto:suudin.aziz@unugiri.ac.id)<sup>2</sup>, [nurul123@gmail.com](mailto:nurul123@gmail.com)<sup>3</sup>*

**Abstract:** The purpose of the study was to describe the use of reading guide strategies in Akidah Akhlak subjects, Learning achievement in Akidah Akhlak subjects. The effect of reading guide strategies on learning achievement in Akidah Akhlak subjects. This study uses a quantitative approach. The population in this study was all eighth-grade students. Considering that the population in this study was less than 100 people, the researchers took 100% of the population. So this research is a population study. In this study, data were collected using interviews to determine the use of reading guide strategies, questionnaires to determine the effect of reading guide strategies, and using report cards to determine learning achievement. The result of this research is that there is an influence of the reading guide strategy on the learning achievement of Akidah Akhlak, the result is 0.590 where the significance value is greater than the "r" table, both at the 5% significance level and at the 1% significance level.

**Keywords:** Influence; Learning Achievement Akidah Akhlak; Reading Guide Strategy.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Islam akan berhasil jika tercermin akhlak yang baik, karena akhlak atau moral memiliki kedudukan yang tinggi (Bafadlol, 2017). Manusia dianggap memiliki pendidikan jika memiliki kepribadian akhlak yang baik. Akhlak sendiri dibagi menjadi enam bagian yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rosulullah SAW, akhlak kepada individual, akhlak kepada sesama dan tetangga (Habibah, 2015). Pendidikan agama Islam memiliki tujuan membentuk akhlakul karimah. Kegiatan pembelajaran memiliki nilai edukatif yang diharapkan bisa membentuk pondasi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi yang memiliki nilai pendidikan yang memiliki arah tujuan pendidikan (Bahri, Strategi Belajar Mengajar, 2010). Didalam pembelajaran terdapat strategi untuk mengajar yang digunakan oleh pendidik. Strategi mengajar merupakan cara guru menyampaikan pelajaran dengan cara tertentu sehingga mudah disampaikan dan difahami (Endah A., 2018).

Cara penyampaian materi pembelajaran yang digunakan ada banyak, misalnya strategi *Reading Guide*. Strategi *Reading Guide* adalah bentuk strategi metode membaca dan membimbing (Endah A., 2018). Strategi *Reading Guide* dirasa menjadi salah satu alternatif strategi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Siswa dikatakan rendah minat bacanya terjadi saat guru memberikan waktu kepada untuk membaca materi. Membaca pemahaman merupakan kategori yang digunakan untuk memahami standart resensi, kritis, drama tulis, dan pola fiksi dalam untuk memperoleh pemahaman dengan strategi tertentu (Abidin, Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter, 2012). Sangatlah penting mengembangkan minat siswa untuk membaca.

Untuk bahan bacaan sangat banyak dijumpai. Tidak harus membeli buku sesuai yang diinginkan. Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah difasilitasi buku bahan ajar ataupun Lembar Kerja Siswa. Namun sayangnya saat ini siswa malas untuk membaca. Mengacu pada permasalahan tersebut penerapan metode pembelajaran *guide reading* bertujuan ada peningkatan dalam hasil belajar. Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut bisa nampak seberapa jauh siswa dalam memahami pengetahuan pokok bahasan yang dipelajari, perilaku atau sikapnya selama di kelas atau di sekolah dan ketrampilan yang dimiliki siswa (Arifin, 2014).

Maryani dan Ihsan dengan penelitian yang berjudul “ Signifikasi Metode *Guide Reading* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Teori Membaca Nyaring” menjelaskan bahwa penerapan strategi *guide reading* memiliki signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa. Dalam metodenya menggunakan metode korelasi, sebab menubuhkan minat membaca kepada peserta didik saat ini menjadi tugas besar bagi seorang pendidik. Rata-rata peserta didik malas untuk membaca dengan alasan yang bermacam-macam. Dampaknya terlihat dari prestasi siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar (Ihsan, 2017).

Penelitian terdahulu “Penerapan Reading Guide dalam Pembelajaran di Madrasah” oleh Moh Sutomo. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran banyak yang menerapkan strategi secara konvensional, sehingga peserta didik terkadang merasa jenuh dan bosan. Mereka tidak bisa mencoba hal baru untuk menemukan ide kreatif. Pendidik tidak mengajarkan keaktifan penuh kepada peserta didik, sehingga suasana kelas terlihat sepi (Sutomo, 2019). Penelitian yang lain dengan judul “Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa” oleh Arweda Indah Zuhari dkk pada tahun 2019. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam penerapan *reading guide* siswa diharapkan mampu lebih mudah memahami bacaan dalam materi pelajaran. Pada saat ini siswa memiliki problematika tentang semangat membaca materi pelajaran, akhirnya sulit untuk memahami. Maka dari itu perlu diterapkan *reading guide* dengan tujuan supaya siswa mudah dalam mengikuti proses pembelajaran (Endah A. , 2018).

Ahmad Fuadi meneliti dengan judul “ *Guide* Terhadap Daya Baca Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak” (Khalidin, 2020). Menjelaskan bahwa penerapan strategi *reading guide* menjadi solusi yang memberikan jawaban dari permasalahan di kelas selama ini. Hal ini terlihat dari nilai ulangan yang mengalami peningkatan. Kemudian daya baca siswa terlihat dengan antusias siswa yang awalnya malas untuk membaca, semenjak diterapkan *reading guide* daya baca siswa mengalami peningkatan drastis. Hal ini memiliki dampak terhadap hasil belajar dan prestasi siswa.

Dalam penelitian Ahmad Fuadi di atas menjelaskan tentang manfaat penerapan strategi *reading guide*. Selain itu juga terlihat dalam kualitas pemahaman siswa, hal ini terlihat dari

keseriusan siswa dalam membaca dan guru melakukan tes daya ingat dengan cara tanya jawab dilanjut diskusi terkait materi pelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan Muh. Sutomo menjelaskan bahwa penerapan strategi *reading guide* mampu menumbuhkan ide kreatif siswa dalam hal menemukan inovasi-inovasi baru (*discovery learning*). Jadi dengan tidak sengaja, adanya penerapan strategi *reading guide* ini menggiring siswa untuk belajar kreatif baik secara berfikir atau bertindak. Namun dalam penelitian yang saya lakukan ini penerapan strategi *reading guide* lebih berfokus pada hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu juga hasil nilai belajar dan adanya perubahan tingkah laku siswa yang berakhlakul karimah.

## **METODE**

Dalam kajian ini adalah pendekatan kuantitatif berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti data menggunakan populasi atau sampel. Dalam pengumpulannya berupa instrumen penelitian, analisis data berbentuk statistik atau kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan atau ditetapkan (Sugiyono, 2015). Selain itu pendekatan ini adalah pendekatan berupa angka. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya (Siyoto, 2015). Kelas VIII berjumlah tiga puluh lima siswa. . Melihat jumlah populasi maka peneliti mengambil 100% atau keseluruhan dari populasi. Jika popolasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih (Arikunto, 2011). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru dan siswa. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang ada di Madrasah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan rumus *product moment* untuk menjawab rumusan masalah adakah pengaruh strategi *reading guide* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ilmu pengetahuan serta teknologi mengalami perkembangan sangat pesat, sehingga menghasilkan masyarakat berpendidikan. Belajar diawali dengan kegiatan membaca. Kegiatan pembelajaran bisa efektif dan efisien jika peserta didiknya memiliki minat dan semangat membaca. Karena dengan membaca akan mempermudah memahami materi. Belajar diawali dari pengenalan kosakata. Pengenalan kosakata bisa berupa kegiatan membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Rahim, 2019). Pendekatan adalah cara umum seorang guru memandang persoalan atau objek sehingga diperoleh pesan tertentu. Pendekatan sifatnya aksioma, mendeskripsikan secara tepat (Unaya, 2012).

Metode guide reading yang dilakukan untuk mendiskusikan buku yang sama. Guru berperan sebagai fasilitator, tugasnya memberikan pertanyaan pemahaman kemudian siswa menjawab dengan kritis (Hidayah, 2014). *Reading guide* merupakan metode membimbing atau memandu siswa untuk membaca sesuai panduan atau instruksi yang disiapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Zaini, 2016). Strategi dalam pembelajaran sendiri diartikan sebuah cara yang digunakan oleh dalam mengajarkan materi pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Akbar, 2020). Manfaat dari strategi pembelajaran pendidik dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga dapat diterima peserta didik dengan baik pula, kelas akan mudah dikendalikan oleh pendidik, dan pendidik akan lebih kreatif dalam pengelolaan kelas. Dalam menerapkan pembelajaran aktif di sekolah terdapat macam-macam strategi pembelajaran yang bisa diterapkan. Seperti strategi *Reading Guide*.

*Reading guide* artinya melakukan kegiatan memandu untuk membaca (Hisyam, 2011). Strategi pembelajaran memanfaatkan bahan bacaan disiapkan oleh pendidik. Setelah itu siswa diberikan pertanyaan terkait materi pelajaran Penghujung kegiatan guru mengulas kembali. Pembelajaran *Reading Guide* memiliki ciri-ciri yaitu adanya bahan bacaan, adanya pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan bahan bacaan yang telah mereka baca, dan adanya ulasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari yang disampaikan oleh pendidik di akhir pembelajaran (Lutfi, 2011). Tujuannya adalah untuk membantu siswa agar lebih fokus dalam belajar. Dengan strategi *reading guide* diharapkan siswa mampu mengetahui bagaimana proses membaca dengan memiliki bisa memahami isi teks atau materi bacaan yang telah dibaca. Selain itu tujuan strategi *Reading Guide* adalah memberi kemudahan siswa untuk memahami materi pokok, dan memotivasi peserta didik untuk aktif selama proses belajar mengajar (Mauulana, 2017).

Adapun langkah-langkah dalam penerapan reading guide antara lain tahap pertama adalah prabaca dengan melakukan pemilihan dan mengenalkan buku, melakukan perkiraan, pengembangan skema siswa, dan membuat papan informasi. Tahap kedua adalah tahap membaca teks bagian awal, mengevaluasi perkiraan, menirukan bacaan teks kedua dan dilanjutkan dengan perkiraan. Tahap ketiga adalah tahap pasbaca, yaitu mendiskusikan dan membaca prediksi kemudian dilanjutkan dengan membuat kosakata (Abidin, Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter, 2012).

Strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru akan berdampak pada tingkat keberhasilan siswa. Biasanya guru akan mencari strategi, metode dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. Kegiatan dilakukan supaya tidak terjadi kesulitan atau bahkan kegagalan guru dalam mengajar. Jangan samapi hanya karena guru kurang aktif akhirnya siswapun ikut kurang aktif, sehingga menjadikan pembelajaran di

kelas tidak aktif juga. Seorang guru harus mampu menciptakan ide kreatif dalam mengajar supaya suasana kelas hidup dan tercipta benar-benar pembelajaran yang aktif. *Active learning* bisa tumbuh jika seorang guru benar-benar menerapkan metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang layak dan sesuai dengan siswanya (Eeng Seli Rosalina, 2017).

Penggunaan strategi pembelajaran selama proses pembelajaran ada kaitannya untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Indikator meliputi prestasi belajar yang meliputi perubahan psikologis. Ruang lingkup psikologis yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa, dan karsa (Syach, 1995). Ranah psikologis ini juga akan mencakup kepribadian seorang siswa. Kepribadian siswa akan terlihat baik jika keadaan psikologisnya sehat. Orang dikatakan berilmu jika memang dirinya mencerminkan akhlak yang baik (Sahnan, 2018).

Prestasi belajar adalah menilai terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam semua hal yang telah dipelajari di sekolah yang berhubungan dengan pengetahuan ataupun keterampilan peserta didik (Bahri, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, 2008). Meliputi ruang lingkup yaitu kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Sujana, 2011). Ranah Kognitif berhubungan dengan pengetahuan dan pemikiran peserta didik. Pengukuran ranah kognitif bisa dilakukan dengan menggunakan test lisan maupun tertulis. Ranah Afektif berhubungan dengan perilaku peserta didik, seperti bagaimana peserta didik dapat bersosialisasi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar.

Pengukuran ranah afektif tidak sama dengan ranah kognitif, karena berhubungan dengan adanya siswa yang mengalami perubahan tingkah lakunya. Cara untuk mengevaluasi hasil akhir belajar psikomotorik yaitu melalui observasi. Terdapat faktor hambatan yang biasanya disebabkan kebiasaan siswa yang belum baik, hal ini terlihat dari kecepatan membaca siswa yang masih kurang. Hal-hal yang menjadi kebiasaan buruk dan merupakan hambatan dalam membaca yaitu siswa membaca suatu kalimat tetapi tidak yakin dengan isinya dan akhirnya kurang faham (Darmiyat, 2000).

Akidah Akhlak termasuk mata pelajaran penting di madrasah, sebab mengajarkan siswa beribadah dengan baik dan berakhlakul karimah. Tugas guru untuk membangun pengetahuan dan menciptakan karakter iman yang kokoh dan akhlak yang baik (Kutsiyah, 2017). Ranah Akidah akhlak meliputi aspek aqidah, sifat-sifat Allah, serta rukun iman. Aspek akhlak terpuji meliputi *ber-tauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal* (Peraturan Menteri Agama No 20, 2008).

MTs Matholiul Falah dibawah naungan pimpinan Yayasan Matholi'ul Falah. Madrasah ini didirikan pada tahun 1985 di Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Letak Madrasah ini cukup strategis karena terletak di pusat desa Simo dan sebelah timur jalan raya sehingga mudah di akses dari arah manapun. Yayasan Matholi'ul Falah memiliki banyak pendidikan formal diantaranya PAUD, RA, MI, MTs, dan MA. Dengan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang keilmuan dan bakat siswanya, serta dapat menjadi generasi penerus yang menjadi

panutan masyarakat sekitar pada khususnya. Di madrasah ini siswa mempunyai minat baca yang kurang dan tergolong rendah, maka untuk mengantisipasi hal tersebut dan untuk menambah minat baca peserta didik pendidik menggunakan strategi *reading guide* pada saat proses pembelajaran.

Mata pelajaran Akidah Akhlak pertemuannya satu minggu sekali dengan durasi 40 menit setiap satu jam pelajaran. Materi Akidah Akhlak kelas VIII meliputi Al-Qur'an dan keistimewaannya, Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya, AkhlakSterpujiSmeliputi: Ikhtiar,STawakal,SSabar, Syukur, dan Qana'ah, AkhlakSTercela meliputi: Ananiah, PutusSasa, Gadab, danSTamak, dan Kisah teladan nabi Musa as sesuai dengan materi kurikulum 13 (Buku Paket K-13, 2007). Prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban tergolong cukup tinggi dilihat dari nilainya diatas KKM dengan rata-rata 74. Kemudian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peneliti menyebar angket tertutup untuk di isi oleh responden. Perhitungan hasil angket dengan prestasi belajar sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{35 \times 102118 - (1374)(2600)}{\sqrt{[35 \times 53962 - (1374)^2][35 \times 193446 - (2600)^2]}} \\
 &= \frac{3574130 - 3572400}{\sqrt{[1888670 - 1887876][6770610 - 6760000]}} \\
 &= \frac{1730}{\sqrt{[794][10610]}} \\
 &= \frac{1730}{\sqrt{8424340}} \\
 &= \frac{1730}{2902.471} \\
 &= 0.5960
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara X (Strategi *reading guide*) dan Y (Prestasi belajar)
- $\sum x y$  = Total perkalian X dan Y
- $\sum x$  = Total X
- $\sum x^2$  = Total X

$$\begin{aligned}\sum y &= \text{Jumlah nilai } Y \\ \sum y^2 &= \text{Jumlah dari kuadrat } Y \\ N &= \text{Banyak Data}\end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka dapat diperoleh data  $r_{xy}$  sebesar 0,5960. Sesuai dengan "*r*" *product moment*, maka dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 5% diperoleh nilai "*r*" tabel = 0,344, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai "*r*" tabel = 0,442. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari pada "*r*" tabel. Signifikansi 5% atau 1% hal ini berarti ada pengaruh antara strategi *reading guide* terhadap prestasi belajar "Cukup kuat" berdasarkan tabel interpretasi koefisiensi korelasi "*r*".

**Tabel 1.** Interpretasi koefisiensi hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

## KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian bahwa strategi *reading guide* dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan, dan setelah peserta didik membaca bahan bacaan kemudian diberi pertanyaan guru seputar materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi kesimpulan. Setelah mengamati hasil analisis data dari pengolahan angket yang disebar untuk mengetahui pengaruh strategi *reading guide* dan prestasi belajar Akidah Akhlak, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa strategi *reading guide* dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup kuat. Terdapat pengaruh antara strategi *reading guide* dengan prestasi belajar mataSpelajaran Aqidah AkhlakSsebesar 0,5960. SesuaiSdengan "*r*" *product moment* 5% diperoleh nilai "*r*" tabel = 0,344, pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai "*r*" tabel = 0,442. Oleh karena itu nilai  $r_{xy}$  lebih banyak dari pada "*r*" tabel. Dari data tersebut hasilnya sebesar 0,5960 yang tentunya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh aspek lain seperti kedisiplinan, kesopanan dan lain sebagainya.

## BIBLIOGRAFI

- Abidin. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditaman.
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar AUD*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian, Populasi, dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwida Endah, N. D. (018). Pnerapan MEtode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemmapuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11-21.

- Bahri, S. (2008). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Pusaka.
- Bahri, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Buku Paket K-13*. (2007).
- Endah, A. (2018). Penerapan Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11-21.
- Endah, A. (2018). Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 18-19.
- Endah, A. (2018). Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca
- Hidayah, N. (2014). Pendekatan Pembelajaran Whole Language. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 292-305.
- Hisyam, Z. (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Ichsan, M. d. (2017). D=Signifasi Metode Guide Reading Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Teori Membaca Nyaring. *Jurnal Didaktika Tauhid*, 126-139.
- Kutsiyah. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: PT. Duta Media.
- Lutfi, K. (2011). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jime*, 22.
- Mauulana, A. (2017). Penggunaan Strategi Reading Guide untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mapel PAI. *Jurnal Studi Islam*, 22.
- Peraturan Menteri Agama No 20*. (2008). Jakarta.
- Rahim. (2019). *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Sujana, N. (2011). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Sutomo, M. (2019). Penerapan Reading Guide dalam Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Auladuna*, 34-148.
- Syach, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Emaja Rosdakarya.
- Unaya, I. d. (2012). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).